

ABSTRAK

Sistem informasi keuangan koperasi merupakan instrumen penting dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan akurasi pengelolaan keuangan. Dalam konteks Koperasi Kredit Swastisari Cabang Oesao, efektivitas sistem informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, terutama pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan kemampuan pemakai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami sejauh mana ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi, khususnya dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 47 responden yang merupakan staf keuangan dan administrasi koperasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (normalitas dan multikolinearitas), uji F untuk pengaruh simultan, dan uji t untuk pengaruh parsial. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan kemampuan pemakai berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi. Secara parsial, pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai memiliki pengaruh signifikan, sedangkan partisipasi pemakai tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,622 mengindikasikan bahwa 62,2% variasi efektivitas sistem informasi keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat model Technology Acceptance Model (TAM) dan teori Task-Technology Fit, yang menekankan pentingnya kesesuaian antara teknologi dan pengguna dalam meningkatkan kinerja sistem. Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi kepada koperasi untuk lebih fokus pada peningkatan kompetensi teknis pengguna dan

optimalisasi teknologi yang digunakan, serta mengevaluasi kembali strategi pelibatan pengguna dalam pengembangan sistem agar lebih berdampak terhadap efektivitas.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai. Meskipun partisipasi pemakai belum menunjukkan pengaruh signifikan, peran aktif pengguna tetap penting dalam jangka panjang. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi pelatihan dan digitalisasi yang berkelanjutan untuk memastikan sistem informasi keuangan dapat berfungsi secara optimal dan mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, Efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit.